

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada penelitian pengaruh penggunaan kurikulum dengan tuntutan DUDI dan prestasi belajar terhadap penilaian kinerja lulusan dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran atau pelatihan dengan penggunaan kurikulum sesuai tuntutan DUDI dan prestasi belajar peserta saat proses belajar mempengaruhi hasil penilaian kinerja lulusan LPK Metro Techno Solution yang telah bekerja pada PT Surya Tsabat Mandiri.

Hasil analisis mengenai penggunaan kurikulum dengan tuntutan DUDI dan prestasi belajar bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja lulusan. Ini diketahui berdasarkan Nilai *Sig. Regresion* adalah 0,001 dimana kurang dari alpha ($0,001 < 0,05$).

Besarnya hubungan antara penggunaan kurikulum dengan tuntutan DUDI dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap penilaian kinerja lulusan pada perhitungan koefisien korelasi adalah 0,597 atau sekitar 59,7% dimana menunjukkan pengaruh yang besar. Sedangkan kontribusinya secara simultan variable Penggunaan Kurikulum sesuai tuntutan DUDI (X1) dan Prestasi Belajar (X2) terhadap Penilaian Kinerja Lulusan (Y) dilihat dari Kolom R Square adalah 0,357 atau 35,7% sedangkan 64,3% ($100\% - 35,7\% = 64,3\%$) ditentukan oleh variable lain.

Berdasarkan Tabel Model Summary tersebut diperoleh nilai probabilitas *Sig. F Change* adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 (**0,001 < 0,05**). Dengan kata lain penggunaan kurikulum dengan tuntutan DUDI dan prestasi belajar berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap penilaian kinerja lulusan LPK Metro Techno Solution.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan penggunaan kurikulum dengan tuntutan DUDI dan Prestasi Belajar terhadap penilaian kinerja lulusan LPK Metro Techno Solution. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pelatihan Kerja Metro Techno Solution untuk terus meningkatkan kerjasama dengan DUDI dan memperbanyak DUDI rekanan dalam mengembangkan kurikulum agar peserta didik yang dilatih memiliki pengalaman atau wawasan mengenai dunia kerja dan ketika terjun ke dunia kerja telah siap menghadapi jobdesk dari perusahaan.
2. Bagi PT atau perusahaan rekanan khususnya PT Surya Tsabat Mandiri, penilaian kinerja harus dilakukan secara adil dan bijaksana sesuai dengan jobdesk karyawan, tidak ada unsur pribadi didalamnya dan Pimpinan supaya lebih mengawasi dalam system penilaian kinerja perusahaannya.
3. Bagi peneliti yang akan datang, hendaknya menggunakan variabel independen lain untuk mencari tahu variabel-variabel apa saja yang dapat mempengaruhi variabel dependen atau variabel penilaian Kinerja selain penggunaan kurikulum dan prestasi belajar. Diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan serta memperbaiki pokok bahasan yang telah ada.